

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji pengaruh penggunaan permainan kooperatif terhadap interaksi sosial anak usia 4-5 tahun. Menurut para pakar secara garis besar, interaksi sosial adalah suatu tindakan anak menjalin komunikasi antar dan inter anak dalam kegiatan proses pembelajaran. Sedangkan Permainan kooperatif merupakan permainan yang memiliki beberapa manfaat, antara lain melalui permainan ini anak akan belajar berkomunikasi dengan orang lain, anak akan belajar bekerjasama dengan orang lain, dan bersikap jujur untuk mengakui kesalahan dan kealahannya dalam permainan.

Penelitian ini dilakukan di KB PAUD Bunga Tanjung yang beralamat di Jl. Budimulia 135A Pademangan, Jakarta Utara. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain *randomized control group pre test and post test*, dimana penelitian ini melibatkan dua kelompok yang diacak. Sampel yang diambil pada penelitian ini berjumlah 20 anak, 10 anak pada kelompok eksperimen anak kelas A1 KB PAUD Bunga Tanjung yang diberi perlakuan dengan penggunaan permainan kooperatif dan 10 anak pada kelompok kontrol anak kelas

A2 KB PAUD Bunga Tanjung yang tidak diberi perlakuan permainan kooperatif.

Berdasarkan hasil perhitungan pengujian tersebut didapat $t_{hitung} = 16,3$ dan $t_{tabel} 1,81$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $n = 10$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan demikian, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan antara interaksi sosial anak usia 4-5 tahun yang diberikan perlakuan permainan kooperatif dengan interaksi sosial anak usia 4-5 tahun yang tidak diberikan perlakuan permainan kooperatif ditolak. Sedangkan hipotesis penelitian (H_1) yang menyatakan terdapat perbedaan antara interaksi sosial anak usia 4-5 tahun yang diberikan perlakuan permainan kooperatif dengan interaksi sosial anak usia 4-5 tahun yang tidak diberikan perlakuan permainan kooperatif diterima.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa permainan kooperatif berpengaruh signifikan terhadap interaksi sosial anak usia 4-5 tahun. Terbukti bahwa permainan kooperatif dalam pembelajaran secara signifikan mampu meningkatkan kualitas interaksi sosial anak usia 4-5 tahun.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini secara teoritis memberikan suatu gambaran mengenai pengaruh penggunaan permainan kooperatif terhadap interaksi sosial anak usia 4 - 5 tahun. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa penggunaan permainan kooperatif berpengaruh positif terhadap interaksi sosial anak usia 4 - 5 tahun. Oleh karena itu, penggunaan permainan kooperatif dapat menjadi alternatif positif dalam kegiatan pembelajaran guna mengembangkan interaksi sosial anak usia 4 - 5 tahun. Untuk mengoptimalkan manfaat permainan kooperatif dalam pembelajaran, dibutuhkan pendampingan dan pengarahan dari orang dewasa, guru atau orang tua agar kegiatan pengembangan kemampuan membaca dapat berjalan dengan baik dan juga mendapat hasil yang optimal.

Hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan interaksi sosial pada anak usia dini adalah adanya variasi kegiatan pembelajaran yang dapat membuat anak tertarik dan juga bersemangat dalam mengikuti pelajaran, seperti dengan diadakannya permainan kooperatif ini sehingga pembelajaran tidak hanya terpaku pada LK(Lembar Kerja) atau papan tulis saja. Dengan begitu diharapkan pengembangan interaksi bagi anak akan lebih

menyenangkan dan anak tidak mudah bosan dalam mengikutinya. Implikasi untuk interaksi sosial (variable Y) yakni interaksi sosial adalah kontak atau hubungan timbal balik dan tindakan balasan (respon) antar individu, antar kelompok atau individu dan kelompok. interaksi sosial dapat terjadi karena adanya respon yang membentuk suatu motif dan tujuan antar individu, dimana masing-masing individu satu membutuhkan satu sama lain. Interaksi sosial dalam penelitian ini mencakup suatu tindakan anak dalam menjalin hubungan dengan lingkungan sosialnya melalui interaksi yang mencakup komunikasi dengan teman sebaya atau orang dewasa, adanya sebuah kerjasama hubungan timbal balik dan memiliki motif/tujuan antar teman yang saling membutuhkan satu sama lain.

Implikasi untuk pengaruh penggunaan permainan kooperatif (variabel X) yakni sebagai salah satu metode yang menyenangkan bagi pembelajaran anak usia dini khususnya interaksi sosial. Permainan kooperatif merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengembangkan interaksi sosial khususnya untuk anak 4-5 tahun, karena dalam permainan ini menyediakan kegiatan yang berbeda, menyenangkan serta membantu anak dalam meningkatkan interaksi sosialnya. Permainan kooperatif ini memiliki beberapa manfaat, antara lain melalui permainan ini anak

akan belajar berkomunikasi dengan orang lain, anak akan belajar bekerjasama dengan orang lain, dan bersikap jujur untuk mengakui kesalahan dan kealahannya dalam permainan.

Pendidik dapat menerapkan kegiatan permainan kooperatif untuk membantu anak mengembangkan interaksi sosialnya. Permainan dapat dilakukan dengan membagi anak menjadi 2 yakni permainan kelompok dan permainan individu.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, bahwa terdapat beberapa saran yang diajukan oleh peneliti, diantaranya:

1. Bagi Kepala Sekolah PAUD, hendaknya memahai bahwa pembelajaran menggunakan LK (Lembar Kerja) dalam bagi anak tidak menjadi prioritas penting, anak juga memerlukan suatu kegiatan yang berbeda dan tentunya menyenangkan untuk membuat anak lebih tertarik dan tidak mudah bosan dalam mengembangkan interaksi sosial anak.
2. Bagi guru PAUD, dapat menerapkan kegiatan permainan kooperatif dan permainan lainnya pada proses pembelajaran anak agar anak tidak bosan.

3. Mahasiswa PG-PAUD, dapat menambah wawasan bahwa dalam mengoptimalkan interaksi sosial anak dapat dilakukan dengan menggunakan permainan kooperatif ini.
4. Orang tua, dapat menjadi fasilitator juga bagi anak dalam menyediakan kegiatan yang menyenangkan seperti mengadakan permainan dalam mengembangkan interaksi sosial bagi anak usia dini.
5. Bagi peneliti selanjutnya, perlu dilakukan penelitian lanjutan terkait permainan kooperatif untuk mengetahui perkembangan lain yang dapat diperoleh melalui permainan kooperatif.